

PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SEKOLAH DASAR**Desna Natalia Br Sembiring¹, Awalina Barokah²**¹² Prodi PGSD, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia
nataliekembaren059@gmail.com**Abstract (English)**

Based on the results of observations and interviews with fourth grade teachers conducted by researchers at SDN Pasirsari 03 when students were instructed to read story texts in Indonesian language lessons by the teacher, it was found that students could not read story texts. The place of this research was SDN Pasirsari 03, Pasirsari Village, South Cikarang District, Bekasi Regency in the 2023/2024 academic year. This research is a development (Research and Development) developed by Dick and Carey and Robert Maribe Branch using the ADDIE model.

The percentage of eligibility given by media experts is 91.59% by linguists 100%, and by material experts 96%, and the results of the student reading interest questionnaire sheet consisting of 15 statements obtained a percentage of 88.18%. Based on the results of the small group trial, the percentage of 89.78% and the results of the large group trial obtained a percentage of 91.5%. These results are categorized as very valid media used to increase students' reading interest in Indonesian language lessons in grade IV.

Abstrak (Indonesia)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV yang peneliti lakukan di SDN Pasirsari 03 saat siswa diinstruksikan untuk membaca teks cerita dalam pelajaran bahasa Indonesia oleh guru, ditemukan siswa tidak dapat membaca teks cerita. Tempat pelaksanaan penelitian ini di SDN Pasirsari 03 Desa Pasirsari Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan pengembangan (Research and Development) yang dikembangkan oleh Dick and Carey dan Robert Maribe Branch dengan menggunakan model ADDIE.

Persentase kelayakan yang diberikan oleh ahli media yaitu 91,59% oleh ahli bahasa 100%, dan oleh ahli materi 96%, serta hasil lembar kuesioner minat baca siswa yang terdiri dari 15 pernyataan memperoleh persentase 88,18%. Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil memperoleh hasil persentase 89,78% dan hasil uji coba kelompok besar memperoleh persentase 91,5%. Hasil tersebut dikategorikan sebagai media sangat valid digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas IV

Article History*Submitted: 4 March 2025**Accepted: 13 March 2025**Published: 14 March 2025***Key Words**

Reading interest, Picture Storybooks

Sejarah Artikel*Submitted: 4 March 2025**Accepted: 13 March 2025**Published: 14 March 2025***Kata Kunci**

Minat baca, Buku Cerita Bergambar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dengan kebutuhan manusia, yang secara sadar dan secara perencanaan yang bertujuan untuk mewujudkan sebuah pencapaian hidup. Tujuan pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang ditulis ke dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Minat baca menjadi bagian dari diri kita karena usaha dalam diri kita dan faktor lingkungan yang juga mendukung. Minat adalah suatu kesukaan dan perasaan ketertarikan terhadap suatu kegiatan atau kegiatan yang dinyatakan dengan keinginan atau kecenderungan untuk melakukan suatu kegiatan tanpa ada yang menyuruh melakukannya, dilakukan secara sadar dan diikuti perasaan senang. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN Pasirsari 03 pada tanggal 13 November sampai dengan 14 Desember 2023 ditemukan hasil : 1) Media yang digunakan dalam proses pembelajaran terbatas, masih terpacu pada buku

paket bahasa Indonesia, materi penyajian dalam buku paket bahasa Indonesia dinilai masih belum mampu meningkatkan minat baca siswa diakarenakan penyajian materi yang disampaikan hanya melalui tulisan yang panjang serta tidak disertai gambar - gambar dan ilustrasi yang menarik. 2) Peserta didik masih kurang lancar dalam membaca. Dalam praktiknya, saat siswa diinstruksikan untuk membaca teks cerita dalam buku pelajaran bahasa Indonesia oleh guru, siswa tidak dapat membaca teks cerita dengan lancar dengan kata lain bunyi kalimat yang dikeluarkan siswa terbata - bata. 3) Kurangnya dukungan dari guru, dalam praktiknya siswa jarang melakukan latihan membaca buku pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian yang di lakukan oleh (Apriliani, Pawestri dan Radia, Hoesein 2020) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar” hasil penelitian menunjukan adanya validasi oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan pendidikan melalui angket. Respon pendidik dan peserta didik terhadap media buku cerita bergambar dikategorikan “sangat layak” yang dapat dilihat dari hasil penilaian oleh pendidik dengan memperoleh nilai rata - rata persentase 82 %, hasil uji coba di kelompok besar MI Manbaul Ulum Karanglangu, Kecamatan Kedungjati, Kabupaten Grobongan. (Apriliani, Pawestri dan Radia, Hoesein 2020)

Adapun perbedaan media pembelajaran buku cerita bergambar yang peneliti kembangkan dengan peneliti sebelumnya yaitu jika peneliti sebelumnya hanya menyajikan gambar dengan desain yang kurang menarik maka pada penelitian ini akan mengembangkan media buku cerita bergambar yang memiliki gambar menarik dilengkapi dengan teks cerita yang menyenangkan.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dipaparkan di atas, peneliti akan melakukan penelitian menggunakan buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar mampu menarik perhatian karena tampilannya sangat disukai anak - anak. Buku cerita bergambar memiliki fungsi sebagai penghias dan pendukung dalam cerita yang dapat membantu memudahkan proses pemahaman terhadap isi buku tersebut, sehingga peneliti akan melakukan penelitian menggunakan buku cerita bergambar dengan judul “PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SEKOLAH DASAR”

TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan pernyataan di atas, penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk, kemudian menguji dan mengembangkannya untuk mengetahui keefektifan dan kegunaannya. Tujuan utama dari R&D adalah untuk menciptakan nilai tambah, memperbaiki produk atau proses, dan memajukan pengetahuan. minat membaca adalah keinginan yang kuat dari dalam diri siswa untuk membaca tanpa adanya paksaan dari orang lain dan melakukannya dengan perasaan senang dan sadar akan manfaat bacaan untuk memperoleh pengetahuan dan informasi penting. Minat baca dalam pembelajaran sangat penting guna mendapatkan wawasan yang lebih luas. Model pengembangan ADDIE ini dapat digunakan karena memiliki langkah - langkah yang tepat dan sesuai dengan penelitian pengembangan pendidikan. Dengan menggunakan model ini mampu menghasilkan produk dengan melakukan uji materi, uji bahasa, uji media, uji coba lapangan untuk mengetahui kelayakan suatu produk di bidang pendidikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitan yang digunakan peneliti adalah jenis pengembangan dan penelitian *atau Research and Development*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memecahkan permasalahan dalam dunia pendidikan dengan menggunakan produk yang di rancang dan di uji coba. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian pengembangan dengan mengadopsi model ADDIE. (Ariyanti, Mustaji, dan Harwanto 2020) mengatakan ada beberapa alasan

mengapa penggunaan model ADDIE sangat penting yaitu : Model ADDIE merupakan model yang dapat beradaptasi dengan sangat baik pada keadaan yang berbeda. Menurut Sugiyono (2015:38), model ADDIE terdiri dari lima tahapan, yaitu analisis (*Analyze*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Develompant*), implementasi (*Implement*) dan evaluasi (*Evaluation*). Berdasarkan model yang dipilih : 1) Analisis, pada tahap analisis dilakukan analisis kebutuhan dan permasalahan berupa materi, buku teks, dan kondisi pembelajaran yang relevan. 2) Desain, beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap perancangan, antara lain perumusan tujuan pembelajaran, definisi bahan atau topik kajian, kemudian penyusunan sistematika bahan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa. 3) Pengembangan, menyiapkan dan menuliskan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam buku teks selama pelaksanaan kegiatan pendidikan. 4) Implementasi, pada tahap pelaksanaan, penggunaan produk pengembangan sebagai bahan pendidikan dalam kegiatan pendidikan. 5) Evaluasi, pada tahap evaluasi dilakukan secara formatif dengan tahap pengembangan produk sesuai dengan model yang digunakan. Penelitian berlokasi di SDN Pasirsari 03, Jl. Kalimalang Kp. Poncol, Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Prov. Jawa Barat. Kode pos 17530. Peneliti melakukan observasi disekolah tersebut tepatnya di kelas IV (empat), wawancara merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan panduan wawancara untuk memudahkan persiapan penelitian, berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SDN Pasirsari 03 mengatakan bahwa media edukasi buku cerita bergambar sangat diperlukan untuk meningkatkan minat membaca siswa. Berdasarkan wawancara dengan guru, ditemukan bahwa kurangnya media pendidikan di sekolah menyebabkan rendahnya minat membaca siswa. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data ini untuk mendapatkan literatur dapat mendukung dan dapat memberikan informasi bagi pelaksanaan penelitian. Kuesioner yang diberikan merupakan kuesioner validasi dan kuesioner respon guru dan siswa. Kuesioner validasi diajukan kepada ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Kuesioner ini diberikan pada evaluasi produk untuk menyempurnakan pengembangan media buku cerita bergambar.

Sedangkan kuesioner guru dan siswa diberikan setelah produk di terapkan untuk mengetahui respon atas produk yang sudah dikembangkan. Dan kuesioner digunakan untuk mengetahui keefektifan produk yang akan di nilai dan di evaluasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2022:93)

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

$\sum x$ = Jumlah nilai jawaban responden

$\sum xi$ = Jumlah nilai ideal

100 = Bilangan konstanta

Data skor yang diperoleh dapat diketahui tingkat kevalidannya dengan kriteria sebagai berikut :

Table 1. Skala Kriteria Validasi Buku Cerita Bergambar

Presentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Cukup Valid

21% - 40%	Kurang Valid
0% - 20%	Tidak Valid

Dari hasil uji coba terbatas mengenai respon guru dan peserta didik terhadap ketertarikan media cerita bergambar dihasilkan dengan perhitungan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

$\sum x$ = Jumlah nilai jawaban responden

$\sum xi$ = Jumlah nilai ideal

100 = Bilangan konstanta

Setelah diketahui skor persentasenya maka dapat diketahui bahwa media sudah layak atau tidak layak berdasarkan kriteria berikut:

Table 2 Skala Kriteria Keefektifan Buku Cerita Bergambar

Presentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Efektif
61% - 80%	Efektif
41% - 60%	Cukup Efektif
21% - 40%	Kurang Efektif
0% - 20%	Tidak Efektif

Berdasarkan tabel kriteria hasil ketertarikan di atas, buku cerita bergambar dapat dikatakan mendapat respon yang baik dari peserta didik jika mencapai persentase 61%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV di SDN Pasirsari 03. Adapun pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahap pengembangan, antara lain : (1) analisis (*analysis*), (2) desain (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), (5) evaluasi (*evaluation*). Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan sebuah buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas IV SDN Pasirsari 03 masih rendah, hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah media pembelajaran yang digunakan masih terbatas. Sehingga membuat siswa menjadi kurang semangat untuk membaca buku. Setelah tahap analisis selesai, tahap kedua adalah tahap desain. Tahap ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam merancang dan mengembangkan buku cerita bergambar dalam meningkatkan minat baca pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar, desain pengembangan buku cerita bergambar untuk kelas IV, Pada tahap pengembangan ini peneliti melakukan prosedur kegiatan validasi produk berupa validasi ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi serta revisi produk yang dikembangkan. Dengan adanya validasi terhadap produk buku cerita bergambar akan memberikan sebuah penilaian, komentar ataupun saran mengenai produk melalui angket yang telah di sediakan. Pada tahap validasi terdapat 3 ahli, berikut hasil rekapitulasi menurut para ahli yaitu :

Table 3 Rekapitulasi Hasil Validator

No	Validator	Skor Persentase
1.	Ahli Media	91,59%
2.	Ahli Bahasa	100%
3.	Ahli Materi	96%
Rata-Rata Kategori		95,3%
		Sangat Valid

Berdasarkan rekapitulasi hasil validator media, bahasa, dan materi di atas dapat diperoleh nilai rata-rata 95,3% dengan kriteria sangat valid. Maka dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar dinyatakan sangat valid sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat baca siswa dari aspek penilaian media/*design*, bahasa, dan isi materi.

Data hasil uji coba kelompok besar adalah sebagai berikut :

Table 4 Data hasil rekapitulasi uji coba kelompok besar

No	Nama siswa	Skor	
		Skor maksimal	Hasil uji
1.	AD	50	46
2.	AS	50	48
3.	AY	50	46
4.	BA	50	48
5.	DAS	50	47
6.	DNA	50	46
7.	EP	50	46
8.	FJA	50	48
9.	FK	50	41
10.	HPW	50	45
11.	HRA	50	46
12.	ISQ	50	46
13.	KA	50	44
14.	MDA	50	45
15.	MFA	50	47
16.	MFQ	50	46
17.	NNA	50	43
18.	RAR	50	45
19.	RSK	50	46
20.	RA	50	46
Total skor		1000	915
Persentase		91,5%	
Kategori		Sangat Baik	

Respon siswa terhadap media yang telah digunakan pada uji kelompok besar menunjukkan kategori sangat baik dengan persentasi skor angket respon siswa 91,5%. Data hasil uji kelompok kecil sebagai berikut :

Table 5 Data hasil rekapitulasi uji coba kelompok kecil

No	Nama siswa	Skor	
		Skor maksimal	Hasil uji
1.	SDP	50	45
2.	SR	50	46
3.	SHE	50	43
4.	SAS	50	47
5.	TK	50	47
6.	TA	50	45
7.	VDF	50	46
8.	ZS	50	46
9.	ROS	50	39
Total skor		450	404
Persentase		89,78%	
Kategori		Sangat Baik	

Respon siswa terhadap media yang telah digunakan pada uji kelompok kecil menunjukkan kategori sangat baik dengan persentasi skor angket respon siswa 89,78%. Peningkatan minat baca diperoleh dari hasil perhitungan uji coba lapangan melalui pengisian angket minat baca terhadap 29 siswa kelas IV SDN Pasirsari 03. minat membaca siswa. Berdasarkan pada observasi sebelum adanya media pembelajaran bahasa Indonesia berupa buku cerita bergambar diperoleh persentase 51,31% yang di dapatkan dari jumlah siswa yang kurang minat baca dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat membaca siswa masih rendah dengan kategori yang cukup. Rekapitulasi hasil angket ujicoba minat baca siswa setelah menggunakan produk yang dikembangkan yaitu media buku cerita bergambar menghasilkan peningkatan minat baca sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat baca siswa sangat tinggi saat menggunakan media buku cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, buku cerita bergambar efektif dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV SDN Pasirsari 03.

KESIMPULAN

Proses pengembangan pada penelitian ini menghasilkan produk berupa media buku cerita bergambar yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV SDN Pasirsari 03. Proses pengembangan menggunakan 5 langkah-langkah model ADDIE. Media pembelajaran buku cerita bergambar yang dihasilkan memiliki skor 78 yang memperoleh persentase 91,59% dari validator ahli media, validator bahasa dengan skor 75 yang memperoleh persentase 100%, dan validator materi memperoleh skor 48 dengan persentase 96%. Hasil persentase rata-rata pada uji validasi diperoleh 95,3% dengan kategori sangat valid, sehingga buku cerita bergambar dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia.

Hasil respon guru dan siswa bahwa buku cerita bergambar dikategorikan sangat layak, karena memperoleh nilai persentase dari respon guru 94% dan respon siswa memperoleh persentase 96,66%. Hasil persentase rata-rata persentase respon guru dan siswa diperoleh

95,33%. Maka dari itu, buku cerita bergambar sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV.

Peningkatan minat baca dinyatakan meningkat berdasarkan hasil kuesioner minat baca siswa yang memperoleh persentase 88,18% dengan kriteria sangat baik.

Daftar Pustaka

- Apriliani, Pawestri, Siwi, dan Elvira Radia, Hoesein. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal basicedu* 4(4):995–1003.
- Mu'min, Sitti Aisyah. 2013. "Teori Pengembangan Kognitif Jian Piaget." *Jurnal AL-Ta'dib* 6(1):89–99.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2004. "Kontribusi Sastra Anak." *Cakrawala Pendidikan* XXIII(2):203–31.
- Tarigan, Nova Triana. 2018. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar." *Jurnal Curere* 2(2):141–52.
- Apriatin, Fita, Ida Ermiana, dan Heri Setiawan. 2021. "Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iii Sdn Gugus 04 Kecamatan Pujut." *Renjana Pendidikan Dasar* 1(2):77–84.
- Apriliani, Pawestri, Siwi, dan Elvira Radia, Hoesein. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal basicedu* 4(4):995–1003.
- Ardiyanto, Hysa, dan Syarif Fajaruddin. 2019. "Tinjauan atas artikel penelitian dan pengembangan pendidikan di Jurnal Keolahragaan." *Jurnal Keolahragaan* 7(1):83–93. doi: 10.21831/jk.v7i1.26394.
- Astuti, Puji, Atikah Mumpuni, dan Budi Adjar Pranoto. 2019. "Pengaruh Minat dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Memahami Teks Bacaan." *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL* 1(01):26–32. doi: 10.46772/kontekstual.v1i01.55.
- Barokah, Awalina, Universitas Pelita Bangsa, dan Kata Kunci. 2020. "Penggunaan Media Cerita Bergambar Dalam." 1(2018):10–15.
- Elendiana, Magdalena. 2020. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 2(1):54–60. doi: 10.31004/jpdk.v1i2.572.
- Hedges, John I., Gregory L. Cowie, Jeffrey E. Richey, Paul D. Quay, Ronald Benner, Mike Strom, dan Bruce R. Forsberg. 1994. "Origins and processing of organic matter in the Amazon River as indicated by carbohydrates and amino acids." *Limnology and Oceanography* 39(4):743–61. doi: 10.4319/lo.1994.39.4.0743
- Kristianti Lawalata, Ajeng, dan Muhammad Sholeh. 2019. "Pengaruh Program Literasi Terhadap Minat Baca Dan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Islam Al-Azhaar Tulungagung." *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 7(3):2.
- Lestari, Myrna Apriany, Marlina Elianti, dan Adi Permana. 2017. "Efektivitas Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Penanaman Nilai-Nilai Moral Siswa SD Kelas Rendah." *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan* 04(02):134–44.
- Maharani, Ony Dina. 2017. "Minat Baca Anak-Anak Di Kampoenng Baca Kabupaten Jember." *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 3(1):320. doi: 10.26740/jrpd.v3n1.p320-328.
- Nurjanah, Eka, dan Dhikrul Hakim. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar Materi Mencerna (Menyimak Cerita Anak) Berbasis Cerita Anak Majalah Bobo Pada Siswa Kelas VI MI Darun Najah 1 Jatirejo Mojokerto." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 2(1):69. doi: 10.21067/jbpd.v2i1.2201.
- Nurkayati, Siti. 2020. "Peningkatan Minat Baca Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 202/IX

-
- Bukit Makmur Kabupaten Muaro Jambi.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20(3):1060. doi: 10.33087/jiubj.v20i3.1097.
- Sukoyo J. 2013. “Hubungan Penguasaan Kosakata Dan Minat Membaca Dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa Unnes.” *Lingua* 9(1).
- Thorita, Shanny Phopy. 2020. “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media untuk Pembelajaran Penguatan Pendidikan Karakter.” *Jurnal Pendidikan Tematik* 5(1):30–40.